

1. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kearifan lokal atau tradisional sesungguhnya merupakan bagian dari etika dan moralitas yang membantu manusia untuk menjawab pertanyaan moral apa yang harus dilakukan, bagaimana harus bertindak khususnya di bidang pengelolaan lingkungan dan sumberdaya alam. Hal tersebut menyiratkan bahwa kearifan lokal memainkan peran dalam mengembangkan perilaku, baik secara individu maupun secara kelompok dalam kaitan dengan lingkungan dan upaya pengelolaan sumberdaya alam. Selain itu, kearifan lokal membantu kita untuk mengembangkan sistem sosial politik yang ramah terhadap lingkungan serta mengambil keputusan dan kebijakan yang berdampak terhadap lingkungan atau sumberdaya alam termasuk sumberdaya alam pesisir dan laut. Etika yang berarti adat istiadat atau kebiasaan, dalam arti kebiasaan hidup yang baik, tata cara hidup yang baik, baik pada diri seseorang atau pada kelompok masyarakat. Kebiasaan hidup yang baik ini dianut dan diwariskan dari satu generasi ke generasi yang lain (Keraf, 2002).

Kearifan lokal merupakan tradisi yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Kearifan lokal dapat berbentuk religi, budaya ataupun adat istiadat yang umumnya bersifat lisan. Peran kearifan lokal sebagai hukum atau aturan yang dilaksanakan di wilayah-wilayah pesisir ini sangat penting, mengingat dari sisi historinya yang diperoleh melalui proses yang sangat panjang dan diturunkan secara lisan oleh masyarakat secara turun menurun (Juniarta dkk., 2013).

Kelurahan Tadenas adalah Kelurahan yang terletak di Kecamatan Moti Kota Ternate. Kelurahan tadenas memiliki banyak kearifan lokal yang berhubungan dengan sektor perikanan dan kelautan. Sumberdaya perikanan dan kelautan yang ada di Kelurahan Tadenas, masih terjaga dengan baik.

Ada beberapa bentuk Kearifan lokal pada Kelurahan Tadenas yang di dengar melalui cerita-cerita yang beredar oleh masyarakat tadenas, namun sejauh ini masih belum di ketahui apa saja bentuk kearifan lokal di kelurahan tersebut, bagaimana penerapannya, dan apakah kearifan lokal Kelurahan. Tadenas berkaitan dengan sektor perikanan dan kelautan dalam hal pemanfaatan, pelestarian dan upaya perlindungan sumberdaya perikanan. Olehnya itu penelitian dilaksanakan sebagai upaya mengindentifikasi tradisi, sumberdaya perikanan, dan bagaimana pendapat masyarakat mengenai perikanan sebagai bagian dari alam yang perlu di juga dan di lestarikan.

Hal ini sejalan dengan dengan apa yang disampaikan oleh (Kusnadi, 2003), bahwa Mempelajari kearifan lokal penting dilakukan agar diperoleh pengetahuan bagaimana masyarakat lokal beradaptasi dengan lingkungan dan memperlakukan sumberdaya alam, sehingga dapat menilai kapasitas mereka. Kemudian juga di sampaikan oleh (Satria, 2001), sudah sepatutnya sistem pengetahuan lokal masyarakat nelayan dihargai sekaligus disinergikan dengan inovasi dan temuan modern.

1.2. Rumusan Masalah

Kelurahan Tadenas di Kecamatan Moti, Kota Ternate, memiliki kekayaan sumberdaya perikanan dan kelautan yang berlimpah dan menjadi penopang utama kehidupan masyarakat setempat. Namun, dengan adanya tekanan dari modernisasi dan perubahan iklim, keberlanjutan sumberdaya ini terancam. Di sisi lain, masyarakat lokal memiliki berbagai bentuk kearifan tradisional yang telah diwariskan turun-temurun, yang secara efektif dapat mendukung pelestarian sumberdaya perikanan dan kelautan. Skripsi ini bertujuan untuk menggali dan mendeskripsikan bentuk-bentuk pelestarian yang berbasis pada kearifan lokal di Kelurahan Tadenas. Penelitian ini mencoba memberikan gambaran secara deskriptif keberagaman kearifan lokal di daerah penelitian dan menjawab bagaimana kearifan lokal tersebut dapat diimplementasikan dalam upaya pelestarian sumberdaya perikanan dan kelautan, sejauh mana kearifan lokal tersebut efektif dalam menjaga keberlanjutan sumberdaya, dan tantangan apa saja yang dihadapi dalam menerapkan praktik-praktik tradisional di era modern ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan yang mendalam mengenai hubungan antara kearifan lokal dan pelestarian sumberdaya alam, serta kontribusi masyarakat setempat dalam menjaga ekosistem perikanan dan kelautan di Lokasi penelitian.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui jenis-jenis dan bentuk penerapan kearifan lokal dalam pemanfaatan dan pelestarian sumberdaya perikanan yang berlaku di Kelurahan Tadenas Kecamatan Moti Kota Ternate.

1.4. Manfaat Penelitian

Memberikan informasi bagi masyarakat lokal mengenai bentuk pelestarian sumberdaya perikanan dan kelautan yang berbasis kearifan lokal di Kelurahan Tadenas Kecamatan Moti Kota Ternate.